



► PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Cokrodingratan Kembangkan Tabungan Sampah Berbasis Maggot



Istimewa/Dokumen Pemkot Jogja

Wakil Wali Kota Jogja, Wawan Harmawan (*empat dari kanan*) mengunjungi pengolahan sampah berbasis maggot di Kampung Cokrodingratan, Kemantren Jetis, Jumat (22/8).

Warga Kampung Cokrodingratan, Kemantren Jetis, menghadirkan inovasi unik dalam pengelolaan sampah. Melalui kolaborasi antara Bank Sampah Dadi Mulyo, Kelompok Tani Dadi Mulyo, dan kelompok Magot Mitra Dayoku, mereka memanfaatkan maggot untuk mengurai sampah organik rumah tangga.

Ketua Kampung Cokrodingratan sekaligus Ketua Magot Mitra Dayoku, Anwar Surwantoro, menjelaskan program ini menjadi terobosan baru karena selama ini sistem tabungan sampah lebih banyak mengandalkan sampah anorganik. Dengan adanya maggot, warga bisa menabung sampah organik

sekaligus membantu mengurangi beban tempat pembuangan akhir sampah (TPAS).

Magot Mitra Dayoku berdiri sejak 2024. Pada awalnya, pengolahan sampah dilakukan terpusat di sekretariat kelompok.

Setelah melalui uji coba dan penelitian selama setahun, sistem ini kemudian dikembangkan ke tingkat rumah tangga.

"Setiap rumah memiliki satu boks maggot yang mampu mengurai sekitar dua kilogram sampah organik per hari, mulai dari sisa dapur hingga sisa makanan," ujar Anwar, Jumat (22/8).

Meski sempat menghadapi kendala karena sebagian warga merasa jijik atau terganggu bau, perlahan program ini mendapat sambutan positif. Percobaan awal dilakukan bersama delapan warga, dan kini sudah berkembang menjadi 25 rumah.



Panen maggot dilakukan setiap dua minggu sekali, hasilnya dijual, dan sebagian keuntungan diputar kembali untuk membeli bibit baru.

Hingga saat ini, kelompok sudah sembilan kali melakukan panen. "Harapan kami, ke depan semakin banyak rumah tangga yang terlibat. Kalau seluruh warga bisa ikut, maka

sampah bisa selesai dari sumbernya. Dengan begitu, kampung kami dapat langsung mendukung program *Mas Jos [Masyarakat Jogja Olah Sampah]* yang dicanangkan Pemkot Jogja," kata Anwar.

Inovasi ini juga mendapat apresiasi dari Wakil Wali Kota Jogja, Wawan Harmawan. Ia menilai inisiatif warga Cokrodingratan sejalan dengan semangat pengelolaan sampah mandiri yang dicanangkan Pemkot. "Inovasi ini patut dicontoh. Praktik baik semacam ini bisa ditularkan ke wilayah lain. Saya berharap mantri maupun lurah ikut mendorong partisipasi masyarakat agar program seperti ini semakin berkembang," ujar Wawan. (*Aria Fajar Hidayat/**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Cokrodingratan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005